

Strategi dalam Menghadapi Tantangan Sistem Pembelajaran Abad 21

M. Gizwa Afdallah Sachlan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Palka Km 3 Sindangsari, Banten, Indonesia

*M. Gizwa Afdallah Sachlan, Surel: muhamadgizwa@gmail.com

Abstract

21st Century Learning is a concept of educational approach as a design to overcome the demands of a sophisticated and modern era where changes are increasingly complex and rapid. 21st century competence is the main competency that students must have in order to be able to take part in real life in the 21st century.. The purpose of this study is to determine what strategies in facing the challenges of the 21st century learning system. This writing method uses literature reviews from several sources, such as journals, the internet, and books. The results of the study show that there are several strategies to deal with the challenges that occur in the 21st century: Provide training and professional development to educators to update their knowledge and skills in teaching, managing classrooms, and using technology to increase learning effectiveness. This encourages educators to be better prepared to face the challenges of 21st century learning. The learning system in the 21st century is still a reason for more adequate education management, considering that there are challenges in the learning process for educators and students.

Keywords: Learning Systems, Strategies, 21st Century

Abstrak

Pembelajaran Abad 21 adalah sebuah konsep pendekatan pendidikan sebagai rancangan untuk mengatasi tuntutan zaman yang serba canggih dan modern yang dimana perubahannya semakin kompleks dan cepat. Kompetensi era ke-21 ialah kompetensi penting yang wajib dipunyai anak didik supaya sanggup berkecimpung dalam kehidupan jelas pada Era ke-21. Tujuan riset ini buat agar menentukan strategi apa saja dalam menghadapi tantangan sistem pembelajaran abad 21. Metode penulisan ini menggunakan kajian pustaka dari beberapa sumber, seperti jurnal, internet, dan buku. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa strategi untuk menghadapi tantangan-tantangan yang terjadi di abad 21: Memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada pendidik untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengajar, mengelola kelas, dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan ini mendorong pendidik untuk lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran abad 21. Sistem pembelajaran pada abad 21 masih menjadi alasan untuk dilakukannya pengelolaan pendidikan yang lebih memadai, mengingat bahwa adanya tantangan-tantangan dalam proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik.

Kata kunci: Sistem Pembelajaran, Strategi, Abad 21

1. Pendahuluan

Indonesia saat ini telah menghadapi kemajuan dalam berbagai bidang, baik secara teknologi, pengetahuan, maupun tenaga kerja. Hal tersebut perlu disikapi dengan baik dan fleksibilitas yang cukup dalam menerima modernisasi yang ada pada saat ini. Kemajuan dari berbagai bidang tersebut tentu mempengaruhi siapapun dan apapun. Salah satunya yaitu sistem pembelajaran yang terjadi pada pendidik dan peserta didik saat ini. Kemajuan teknologi informasi yang amat cepat pada era ini membawa imbas yang amat penting kepada masyarakat

pembelajaran, di mana, cara transisi atau pergantian dari masa ke masa menuntut tiap sisi dalam kehidupan berubah- ubah serta wajib bisa menyesuaikan diri segera. Merambah era 21 pertumbuhan teknologi sudah mempunyai bermacam sendi kehidupan, tidak lain di aspek pembelajaran. Guru serta anak didik, dosen serta mahasiswa, pengajar serta partisipan ajar dituntut mempunyai keahlian berlatih membimbing di era 21 ini. dengan (Khadijah, 2022).

Pembelajaran di era 21 dapat dibesarkan dengan bermacam bentuk serta strategi pembelajaran berdasarkan aktivitas yang sesuai dengan sifat keterampilan dan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik dalam pendidikan tidak hanya memiliki keterampilan informasi, tetapi juga terlibat dalam sikap terkait sains seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif. Jenis keahlian dan materi pembelajaran. Sehingga peserta didik dalam pendidikan tidak hanya memiliki keterampilan informasi, tetapi juga terlibat dalam sikap terkait sains seperti berpikir kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif (Fitrah, 2020)

Pembelajaran Abad 21 adalah sebuah konsep pendekatan pendidikan sebagai rancangan untuk mengatasi tuntutan zaman yang serba canggih dan modern yang dimana perubahannya semakin kompleks dan cepat. Dalam era yang serba digital, siswa harus mampu mempunyai keterampilan untuk bisa sukses didunia yang semakin terhubung. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan yang inovatif dan progresif harus selalu di terapkan dalam pembelajaran di era abad 21 sebagai implementasi guru untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin modern. Kompetensi era ke- 21 ialah kompetensi penting yang wajib dipunyai anak didik supaya sanggup berkecimpung dalam kehidupan jelas pada Era ke- 21 (Estika Dkk, 2016). Pada era 21 ini pula menunjukkan perubahan yang drastis pada sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Tren pembelajaran saat ini Mengubah pembelajaran tradisional disebut pembelajaran masa depan usia pengetahuan yang bisa dipelajari Kapanpun dimanapun. Semua sumber belajar Dirancang untuk mendorong inisiatif dan proses belajar lebih efektif, efisien dan menarik, Membuat siswa betah. Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Siregar, 2022).

Pada abad 21 telah membawa pengaruh yang besar dalam aspek kehidupan manusia di Indonesia salah satunya yaitu pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian sistem pendidikan di Indonesia berekanaan dengan perkembangan dan perubahan perilaku anak didik secara spesifik pendidikan adalah suatu aktivitas pembelajaran dalam bentuk interaksi edukatif dengan menempatkan peserta didik sebagai objek pendidikan Paradigma penataran era 21 menekankan pada keahlian anak didik guna berasumsi kritis, sanggup mengaitkan ilmu dengan mayapada jelas, memahami teknologi informasi komunikasi, serta bekerja sama. Pendapatan ketrampilan itu bisa digapai dengan aplikasi tata cara pembelajaran yang cocok dari bagian kemampuan modul serta ketrampilan. Pada dasarnya, pendidikan adalah tentang pemenuhan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu kurikulum harus berdasarkan dengan kebutuhan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Kurikulum seperti itu adalah kurikulum yang relevan secara sosial. Oleh karena itu, masyarakat merupakan lingkungan pendidikan itu sendiri pentingnya lingkungan bagi sekolah dan Di sisi lain, sekolah mempengaruhi kehidupan masyarakat. Kebutuhan masyarakat mendorong permintaan yang harus di penuhi.

Pembelajaran abad 21 menawarkan berbagai manfaat Hal ini terkait dengan keberhasilan belajar yang efektif dan efisien. beberapa layanan pendidikan Online dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis aplikasi seperti: Contoh: *Zoom*, *Google classroom* dll.

dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan individu. Aplikasi ini dirancang seperti itu Mendistribusikan bahan ajar kepada siswa. Berdasarkan pembelajaran abad 21 Perkembangan teknologi saat ini Berkembang sangat cepat. karena meningkatnya Kemajuan berbagai pengetahuan dan Terapan teknologi. Teknologi menyebar ke berbagai bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan. Orang-orang yang bersangkutan di Dunia pendidikan perlu mengikuti perkembangan dan tetap up to date dengan kemajuan teknologi ini. Tidak Hanya guru/dosen yang diharuskan mengikuti kemajuan dalam bidang teknologi, Tetapi seorang siswa atau mahasiswa mampu mengikuti kemajuan teknologi (Efendi, 2019).

2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kajian pustakaDimana filosofi serta opini yang ada pada riset ini ialah hasil amatan dari postingan objektif serta jurnal objektif yang relevan dengan riset ini. basis yang dipakai pada riset ini berawal dari hasil riset yang lain, semacam skripsi, hipotesis, basis internet, serta basis yang lain yang relevan.

3. Hasil dan Pembahasan

Perkembangan dan kemajuan sistematis pembelajaran pada pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia serta perkembangan teknologinya. Di zaman modern yang serba canggih ini, selain menimbulkan dampak positif pada sistem pendidikan di Indonesia, ternyata banyak juga dampak yang menyulitkan guru dan juga siswa. Hal ini menjadi poin penting agar dapat segera dievaluasi. Sistem pendidikan yang terjadi di Indonesia saat ini menjadi hal baru untuk peningkatan kualita diri bagi pendidik mau pun peserta didik.

Pada abad 21 yang serba praktis oleh adanya teknologi menjadikan tantangan utama sekaligus alasan bagi pendidik untuk diwajibkan dapat menguasai berbagai hal yang bersifat modern. Tentu saja hal tersebut bukanlah suatu hal yang mudah dicapai bagi para pendidik untuk bisa menguasai inovasi baru teknologi masa kini. Terlebih bagi pendidik dan peserta didik yang berada di wilayah pedalaman Indonesia, untuk mendapatkan fasilitas media teknologi, hingga akses untuk mengelola medianya pun masih menjadi sebuah tantangan tersendiri.

Mengingat kembali bahwa sistem pengelolaan pendidikan di Indonesia yang masih terbilang belum cukup baik pun menjadi tantangan yang terjadi pada abad ke 21 ini. Dapat diketahui pula di Indonesia tidak semua hal yang memenuhi kepuasan dalam pendidikan dapat kemudahan dari pemerintah. Pengelolaan yang tidak baik menjadi salah satu alasan terhambatnya penyediaan fasilitas pembelajaran di Indonesia. Dari segi pengetahuan dan finansial dapat di yakini bahwa tidak semua pendidik dan peserta didik mampu mengimplementasikan teknologi untuk sistem pembelajaran.

Eksplorasi teknologi, khususnya teknologi informasi komunikasi, menyediakan anak didik menjajaki kemajuan teknologi, serta memperoleh bermacam berbagai pangkal serta media penataran. Sumber berlatih yang terus menjadi variatif membolehkan anak didik mengeksplorasi modul didik dengan bermacam berbagai pendekatan cocok dengan style serta atensi berlatih anak didik (Baroya, 2018).

Dalam menghadapi tantangan sistem pembelajaran abad 21 diperlukannya strategi untuk menghasilkan solusi. Ada pun beberapa strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik mau pun peserta didik yaitu:

1. Memahami dan mengontrol diri bagi pendidik dan peserta didik

Strategi yang utama yang perlu diterapkan oleh pendidik dan peserta didik dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era modernisasi abad 21 ini yaitu memahami diri dan mengontrol diri. Pada strategi ini pendidik dan peserta didik harus mengetahui bagaimana diri mereka dan apa yang diinginkan oleh diri mereka sehingga pendidik dan peserta didik mampu mengontrol diri mereka. Karena tidak mudah untuk menempuh, melakukan, atau menjalani sesuatu yang baru, sehingga diperlukan perasaan dan pemikiran yang positif agar dapat menerimanya dan melakukannya.

2. Meningkatkan kualitas diri pada pendidik dan peserta didik

Pada strategi ini pendidik dan peserta didik harus mampu meningkatkan kemampuan, kinerja, serta pengetahuan bagi dirinya sendiri. Setelah memahami diri, pendidik dan peserta didik dapat mengetahui minat serta potensi apa yang dimiliki dan perlu dikembangkannya, juga hal apa yang tidak dimiliki sehingga harus belajar hal baru agar bisa memiliki kemampuan yang lain yang belum dimiliki pendidik dan peserta didik. Pada abad 21 ini pendidik maupun peserta didik diharuskan mampu mengoperasikan gadget seperti handphone, laptop, komputer, printer, dan barang elektronik lainnya.

3. Menciptakan inovasi baru dalam proses pembelajaran

Pada abad serba digital ini tentu salah satu tantangan bagi pendidik dan peserta didik adalah konsentrasi yang mudah terpecah pada saat proses pembelajaran melalui media digital. Penting inovasi baru dalam proses pembelajaran tentu menjadi salah satu strategi jitu untuk menambah konsentrasi pada pendidik dan peserta didik. Sistem belajar yang kreatif dan tidak mudah membosankan juga tentu menjadi salah satu peningkatan efektifitas proses pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik perlu memutar balikkan ide-ide yang variatif dalam mengimbangi pembelajaran yang menyenangkan akan tetapi peserta didik juga dapat berkonsentrasi sehingga hasil pembelajarannya maksimal.

4. Memahami dan mengetahui kemampuan antara pendidik dan peserta didik

Pendidik dan peserta didik harus saling mensinkronasi situasi dan keadaan pada saat proses pembelajaran. Pada abad 21 ini masih banyak pendidik lanjut usia yang masih aktif mengajar, sedangkan peserta didik rata-rata berusia muda alias gen z atau gen milenial. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan antara ketidak samaan keinginan dan kemampuan antara pendidik dan peserta didik. Dimana, pendidik yang lanjut usia sulit beradaptasi dengan kecanggihan teknologi, sedangkan peserta didik merasa teknologi memberi informasi dengan cara lebih menarik. Maka dari itu antara pendidik dan peserta didik harus dapat memahami dan mengetahui kemampuan dan keinginan dalam proses belajar mengajar.

5. Pemecahan masalah dalam penerapan pada sistem pembelajaran

Kendala atau permasalahan seringkali terjadi dalam proses pembelajaran. Terlebih, pada penerapan belajar dengan media digital selalu timbul berbagai macam kendala. Tidak dipungkiri bahwa adanya penerapan belajar dengan media digital akan selalu berjalan lancar, koneksi internet yang tidak stabil, microphone pada handphone atau laptop yang tidak berfungsi, hingga kamera dengan kualitas yang kurang menjadi beberapa contoh dari kendala pada saat kegiatan pembelajaran. Hal seharusnya tidak menjadi alasan bagi pendidik dan

peserta didik untuk tidak ikut serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tentu saja mereka harus memiliki beberapa opsi lain untuk tetap melancarkan jalannya kegiatan pembelajaran dan tidak terpaksa oleh pembelajaran via zoom, google meet atau video call.

4. Simpulan

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran pada abad 21 masih menjadi alasan untuk dilakukannya pengelolaan pendidikan yang lebih memadai, mengingat bahwa adanya tantangan-tantangan dalam proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik. Sistem pembelajaran pada abad 21 di Indonesia mengalami perubahan yang cukup signifikan, sehingga menimbulkan adanya hal-hal yang cukup berdampak kesulitan pada pendidikan di Indonesia.

Dengan demikian diperlukannya strategi jitu yang tepat untuk mengurangi kesulitan tersebut sebagai tantangan utama bagi sistem pembelajaran di Indonesia. Dikarenakan pendidikan merupakan sarana untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan zaman, maka pendidikan juga harus siap merespon segala perubahan zaman itu sendiri, sehingga dapat dikatakan bahwa inovasi dalam dunia pendidikan merupakan sebuah keharusan.

Daftar Rujukan

- Arifin, M. Z., & Setiawan, A. (2020). Strategi belajar dan mengajar guru pada abad 21. *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2).
- Assya'bani, R., & Majdi, M. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Pasca Covid-19 Berdasarkan Pembelajaran Abad 21. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(2), 555-568.
- Baroya, E.H., 2018. Strategi pembelajaran abad 21. *As-Salam: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1(1), pp.101-115.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Fitrah, A., Yantoro, Y., & Hayati, S. (2022). Strategi Guru dalam Pembelajaran Aktif Melalui Pendekatan Saintifik dalam Mewujudkan Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2943-2952.
- Khadijah, I. (2022). Peran Guru Indonesia Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Tantangan Pembelajaran Abad 21.
- Siregar, H., Darmawan, D., Rosmilawati, I., & Samosir, L. M. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Blended Learning pada Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Abdi Pertiwi Kota Serang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 7(2).
- Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43-50.